

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakupan fundamental secara intelektual maupun secara emosional setiap manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini adalah agar generasi muda harus memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai – nilai serta norma tersebut. Sangat penting menanamkan pendidikan karakter islami sedini mungkin atau untuk kalangan remaja maupun dewasa karena negara “yang maju terlihat dari anak bangsa nyayang berilmu, berakhlak yang baik serta memiliki prilaku yang bagus, baik kepada sesamanya maupun kepada Tuhannya. Mendidik anak tidak hanya sebagai” tanggung jawab orang tua melainkan juga milik tanggung jawab dari pihak pemerintah, guna mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diartikan bahwa mendapatkan kesempatan pendidikan, merupakan hak asasi manusia yang harus diwujudkan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pendidikan karakter bagus untuk dikaji lebih lanjut terkhusus pada film-film yang ber-genre religi islami apalagi diwarnai dengan bumbu romantisme tentudapat memberikan pengaruh yang baik karena mengandung nilai-nilai pesan moral serta nilai- nilai pendidikan karakter dalam diri. Perlu diketahui bahwa pendidikan karakter sangat penting diajarkan sedini dan sebaik mungkin agar kita tumbuh menjadi insan madani dan berbudi yang baik.

Karakter religious merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dan diajarkan, karena setiap manusia yang beragama. Agama merupakan suatu keyakinan yang dianut setiap manusia memiliki cara beribah sendiri – sendiri. Setiap manusia yang memiliki kerohanian yang baik, akan sukses di dunia maupun akhirat. Karakter religious perlu dikembangkan karena untuk membentuk insan yang unggul. Banyak anak yang berindak tidak sesuai dengan nilai agama yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu karakter

religious perlu dikembangkan oleh setiap instansi pendidikan maupun orang tua.

Film merupakan media yang unik dibandingkan dengan media lainnya, karena memiliki sifat yang bergerak secara bebas dan tetap, penerjemahannya melalui gambar-gambar dan visual yang nyata, dan juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya. Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang perfilman, yang menjelaskan “film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukan.” Pasal keempat dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 juga menyebutkan ada 6 fungsi film yaitu, budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi (Najiyah, 2017)

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter islami adalah film. Film adalah media pembelajaran yang terdiri dari gambar bergerak sekaligus mengeluarkan suara. Salah satu film yang dapat dijadikan referensi media pembelajaran dalam menanamkan karakter islami adalah film 99 Cahaya di Langit Eropa. Film ini mengisahkan karakter religious seorang muslim yang tinggal di sebuah negara eropa dengan lingkungan mayoritas non muslim, menjadikan film 99 Cahaya di Langit Eropa sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memahami karakter religious dan dapat melaksanaka dalam kehidupan sehari-hari. (Rahmah, 2014)

Pendidikan memiliki orientasi kepada karakter karena. menitik beratkan pembentukan karakter seseorang, dalam hal ini seharusnya diterapkan sejak dini baik di dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat “sehingga diharapkan anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter yang mampu memahami nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam Pancasila sebagai karakter bangsa Indonesia dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan pada akhirnya terciptalah SDM yang berkualitas, berakhlak mulia dan terampil sehingga mampu membawa Indonesia ke arah yang lebih baik”.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai film dan pendidikan karakter, maka nilai-nilai pendidikan karakter islami yang terkandung dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa produksi Maxima Pictures dan mengevaluasi apakah film tersebut sesuai untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter islami.

1.2 Pokok Masalah Dan Rumusan Masalah

a. Pokok Masalah

Pokok masalah pada penelitian ini adalah mengenai Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam film 99 Cahaya di Langit Eropa

Penelitian ini fokus pada peran nilai – nilai Pendidikan karakter islami.

b. Rumusan masalah nya adalah :

1. Pesan – pesan apa saja yang terkandung dalam film Film 99 Cahaya Di Langit Eropa?
2. Apa saja nilai – nilai Pendidikan karakter islami yang terdapat pada film 99 Cahaya Di Langit Eropa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pesan pendidikan karakter Islami dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa.
- b. Untuk memahami nilai karakter islami pada Film 99 cahaya Di Langit Eropa terhadap tujuan Pendidikan Karakter Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi produser film dalam meningkatkan nilai pendidikan karekater islami.
- b. Adapun secara teoritik penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan

teorberkaitan dengan ilmu komunikasi dakwah.